

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, kehidupan setiap individu selalu berkaitan dengan banyak sektor atau bidang yang terdiri dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, budaya dan lain sebagainya. Salah satu bidang tersebut yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan hidup manusia yaitu pendidikan. Dengan adanya pendidikan, menjadi pembuka wawasan maupun pengetahuan bagi setiap individu dalam berperan sebagai manusia yang berkualitas.

Tujuan pendidikan itu sendiri tidak hanya untuk menghasilkan suatu nilai dalam bentuk angka, akan tetapi lebih dari itu. Pendidikan bertujuan dalam pembentukan karakter individu, pengembang setiap potensi maupun keterampilan agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, mandiri dan kreatif sebagai manusia yang seutuhnya. Dengan demikian, perlu adanya peranan khusus dari suatu lembaga pendidikan agar mampu merealisasikan tujuan pendidikan tersebut secara optimal.

Berlandaskan dari pemaparan di atas, pada kenyataannya dalam lembaga pendidikan formal itu diperlukan suatu pengukuran atas hasil belajar yang diperoleh dari setiap siswa. Keberhasilan yang dicapai oleh siswa menjadi tolak ukur sejauh mana tujuan pendidikan bisa terealisasi. Adapun dalam proses perwujudan tujuan tersebut diperlukan banyak pihak yang terlibat di dalamnya serta faktor –faktor pendukungnya.

Pada dasarnya, hasil belajar diartikan sebagai suatu hasil yang diperoleh oleh individu setelah melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Darmadi (2012, hlm. 296) menyatakan bahwa “Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor”. Untuk hasil belajar tersebut secara umum dirumuskan dalam bentuk nilai akhir siswa.

Tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Sebagaimana pendapat menurut Ahmad Susanto (2013, hlm. 12) menyatakan bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

diklasifikasikan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal, sebagai faktor yang bersumber dari dalam siswa yang meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor Eksternal, sebagai faktor yang bersumber dari luar siswa yang meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari pendapat di atas, penulis menggaris bawahi bahwasanya terdapat beberapa faktor yang terlibat dalam pencapaian hasil belajar diantaranya adalah faktor internal siswa yang berupa motivasi belajar dan faktor eksternal siswa yang berupa lingkungan keluarga. Motivasi belajar itu sendiri berperan penting dalam proses pembelajaran yang dialami siswa, karena sebagai pendorong sekaligus penggerak bagi siswa tersebut dalam melakukan suatu tindakan.

Menurut Lestari (2020, hlm. 9) mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan”. Jadi, dengan demikian peranan dari motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang dialami siswa itu sangat penting.

Selain motivasi belajar itu sendiri, faktor lain yang menjadi pengaruh dalam pencapaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga ini sebagai lembaga pendidikan dan lingkungan pertama yang dimiliki oleh setiap individu. Gunarsa dan Gunarsa dalam Sulistiarti (2018, hlm. 60) mendefinisikan arti lingkungan keluarga sebagai “Lingkungan pertama yang dapat berpengaruh terhadap anak secara mendalam”.

Pendapat lain mengenai lingkungan keluarga adalah “Lingkungan yang memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak yang baik dan buruknya dapat berdampak pada hasil belajar anak” (Iga Seftannency dkk, 2015:9). Dengan demikian, peranan lingkungan keluarga dalam proses pembelajaran yang dialami siswa itu juga sangat penting.

Adapun sekolah yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah sekolah Menengah Kejuruan Farmasi Bintang Harapan. SMK Farmasi Bintang Harapan ini adalah instansi pendidikan menengah kejuruan yang bertempat di Jl. Raya Cibusah, Desa Sindang Mulya, Cibusah, Bekasi 17340. Masalah yang menjadi

fokus kajian dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran OTK Keuangan jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Kelas XII di SMK Farmasi Bintang Harapan.

Mengetahui persentase hasil belajar bisa dilihat dari hasil pembelajaran yang berupa besaran nilai akhir siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Kelas XII Mata Pelajaran OTK Keuangan Semester Genap di SMK Farmasi Bintang Harapan Tahun Pelajaran 2017/2018-2020/2021

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Pencapaian KKM Pengetahuan (KI 3)			Persentase < KKM (%)	Rata-Rata Per Tahun (%)	Ket (%)
				<76	76	>76			
2017/2018	XII OTKP	76	24	11	7	6	45,83%	45,83%	
2018/2019	XII OTKP	76	32	14	7	11	43,75 %	43,75%	↓ 2,08%
2019/2020	XII OTKP 1	76	35	9	15	11	25,71%	22,38%	↓ 21,37%
	XII OTKP 2	76	32	6	18	8	18,75%		
2020/2021	XII OTKP 1	76	35	21	5	9	60%	76,12%	↑ 53,74%
	XII OTKP 2	76	32	30	1	1	93,75%		

Sumber: Guru Mata Pelajaran OTK Keuangan Kelas XII SMK Farmasi Bintang Harapan

Merujuk pada Tabel 1.1 dari fenomena demikian dapat diartikan bahwa proses pembelajaran masih belum efektif, hal ini terlihat pada persentase rata-rata tingkat pencapaian siswa yang kurang dari KKM dari tahun ke tahun yang bersifat fluktuatif atau naik dan turun, di mana pada Tahun Ajaran 2017/2018 ke Tahun Ajaran 2018/2019 mengalami penurunan sebanyak 2,08%, kemudian dari Tahun

Ajaran 2018/2019 ke Tahun Ajaran 2019/2020 mengalami penurunan sebanyak 21,37% dan dari Tahun Ajaran 2019/2020 ke Tahun Ajaran 2020/2021 mengalami kenaikan sebanyak 53,74%.

Merujuk pada uraian di atas, maka analisis rekapitulasi nilai akhir siswa dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang masih belum mencapai KKM yang paling tinggi terdapat pada Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 76,12% dan jumlah siswa yang paling terendah berada pada Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 22,38%.

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas, maka diindikasikan hasil belajar siswa kelas XII OTKP pada mata pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan masih tergolong rendah yang dibuktikan dengan data yang ada dan adanya keluhan dari siswa yang bersangkutan, sehingga perlu diteliti mengapa tingkat hasil belajar siswa tersebut masih rendah dan diidentifikasi mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab hasil belajar siswa XII OTKP pada mata pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan masih rendah.

Hasil belajar siswa yang menunjukkan adanya penurunan atau kenaikan, selain bisa dilihat dari faktor pengaruh lingkungan keluarga, dapat juga dilihat dari faktor motivasi belajar dalam melaksanakan proses pembelajaran. Motivasi belajar tersebut bisa ditunjukkan dengan banyak hal, seperti antusias siswa, partisipasi aktif siswa maupun kehadiran siswa.

Motivasi belajar siswa menjadi hal yang berperan penting selama proses pembelajaran berlangsung yang dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat dibuktikan salah satunya dengan kehadiran. Dengan motivasi yang tinggi, akan mendorong siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian mengenai motivasi belajar siswa di atas, penulis mengambil data dari fenomena yang ada di lapangan mengenai ketidakhadiran siswa. Data yang peneliti peroleh dapat terlihat dari Tabel 1.2 pada halaman selanjutnya:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Kehadiran Siswa Kelas XII Mata Pelajaran OTK Keuangan Semester
Genap di SMK Farmasi Bintang Harapan Tahun Pelajaran 2017/2018-2020/2021

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Hari Efektif	Jumlah Siswa	Jumlah Ketidakhadiran			Jumlah	Persentase Ketidakhadiran	Ket (%)
				S	I	A			
2017/ 2018	XII OTKP	125	24	5	3	6	14	0,46%	
2018/ 2019	XII OTKP	132	32	4	3	3	10	0,23%	↓ 0,23%
2019/ 2020	XII OTKP 1	135	35	6	5	11	45	0,50%	↑ 0,27%
	XII OTKP 2		32	5	5	13			
2020/ 2021	XII OTKP 1	114	35	7	6	10	47	0,61%	↑ 0,11%
	XII OTKP 2		32	8	8	8			

Sumber: Guru Mata Pelajaran OTK Keuangan Kelas XII SMK Farmasi Bintang Harapan

Merujuk pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata kehadiran siswa setiap tahunnya bersifat fluktuatif atau naik dan turun, di mana pada Tahun Ajaran 2017/2018 ke Tahun Ajaran 2018/2019 mengalami penurunan sebanyak 0,23%, kemudian dari Tahun Ajaran 2018/2019 ke Tahun Ajaran 2019/2020 mengalami kenaikan sebesar 0,27% dan dari Tahun Ajaran 2019/2020 ke Tahun Ajaran 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 0,11%.

Merujuk pada uraian di atas, maka analisis rekapitulasi ketidakhadiran siswa dapat disimpulkan bahwa jumlah ketidakhadiran siswa yang paling tinggi terdapat pada Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu sebesar 0,61% dan jumlah siswa yang paling terendah berada pada Tahun Ajaran 2018/2019 sebesar 0,23%.

Selain berdasarkan data-data berupa nilai dan kehadiran siswa yang telah dipaparkan di atas, peneliti juga memperoleh suatu informasi dari pendapat seorang

guru yang bersangkutan dan siswa kelas XII OTKP di SMK Farmasi Bintang Harapan.

Pertama, berdasarkan pendapat dari guru menghasilkan bahwa alasan pada Tahun Ajaran 2020/2021 yang menyatakan masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM, dikarenakan pada tahun ajaran tersebut sistem pembelajaran di sekolah mengalami perubahan. Dimana pada tahun 2020/2021, sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah yaitu daring/online.

Dengan sistem pembelajaran daring yang diterapkan, seluruh siswa melakukan pembelajaran dari rumah menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah. Dengan demikian, siswa memiliki banyak waktu lebih banyak berada di rumah dari pada di sekolah, sehingga peranan lingkungan keluarga menjadi salah satu hal yang berpengaruh dalam kualitas hasil belajar siswa.

Kedua, menurut pendapat siswa menyatakan bahwasanya masih terdapat siswa yang kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran dikarenakan kondisi lingkungan belajar di sekolah yang kurang bersih dan rapi. Kemudian saat sistem pembelajaran yang beralih dari tatap muka ke sistem pembelajaran daring/online, juga menunjukkan adanya pengaruh terhadap motivasi belajar. Selain itu, dengan pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah, siswa merasa kurang memiliki motivasi belajar. Hal tersebut disebabkan oleh suasana dalam lingkungan keluarga yang kurang kondusif karena ketika siswa sedang melakukan proses pembelajaran, suasana dalam rumah kurang dapat memberikan kenyamanan dikarenakan jumlah anggota keluarga yang cukup banyak dan keluangan waktu yang dimiliki siswa untuk belajar relatif singkat.

Selain pendapat di atas, siswa menambahkan juga bahwa pembelajaran daring juga membuat siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam melakukan proses belajar dan materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran daring tersebut terkadang masih belum bisa dipahami oleh siswa dengan mudah. Oleh karena itu, hal-hal tersebut terkadang menyebabkan siswa menjadi malas dan tidak bersemangat sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Dari keseluruhan data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi permasalahan adalah rendahnya hasil belajar siswa. Dengan demikian, perlu dilakukan adanya proses perbaikan yang dapat menanggulangi atau mengatasi pencapaian hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, hasil belajar siswa sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Artinya, suatu tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil atau tidak tergantung dari hasil belajar siswa itu sendiri. Faktor internal berupa motivasi belajar dan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga sebagai dua faktor yang menarik untuk dikaji lebih dalam yang kaitannya dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penulis memutuskan untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII OTKP Pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar. Adapun untuk dapat mencapai hasil belajar yang baik, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, baik faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar siswa. Faktor dari dalam siswa meliputi faktor kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, kondisi fisik dan kesehatan. Untuk faktor dari luar siswa meliputi faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian yaitu kurangnya motivasi belajar dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung menyebabkan proses pembelajaran siswa kurang optimal sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

1.2.2. Rumusan masalah

Berdasarkan pernyataan masalah di atas, maka dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan?
2. Bagaimana gambaran tingkat Lingkungan Keluarga siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan?
3. Bagaimana gambaran tingkat Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan?
4. Seberapa besar pengaruh tingkat Motivasi Belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan?
5. Seberapa besar pengaruh tingkat Lingkungan Keluarga siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan?
6. Seberapa besar pengaruh tingkat Motivasi Belajar dan tingkat Lingkungan Keluarga siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai motivasi belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa di SMK Farmasi Bintang Harapan. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan.
2. Untuk mengetahui tingkat Lingkungan Keluarga siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan.
3. Untuk mengetahui tingkat Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan.

4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Motivasi Belajar siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Lingkungan Keluarga siswa terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan.
6. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Motivasi Belajar dan tingkat Lingkungan Keluarga siswa terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Farmasi Bintang Harapan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam motivasi belajar siswa dan lingkungan keluarga siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi kajian teori motivasi belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran OTK Keuangan.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dan relevan.

1.4.2. Secara Praktis

1. Bagi siswa

Siswa dapat mengatasi kesulitan ataupun hambatan belajar dengan memperoleh informasi mengenai motivasi belajar dan lingkungan keluarga yang dimilikinya sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi agar dapat menyesuaikan model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti dan pihak lainnya

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran OTK Keuangan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.